

PEMBERDAYAAN DAN PEMBELAJARAN PAK BERBASIS ASSET BASED COMMUNITIES DEVELOPMENT: PENGALAMAN TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

CATHOLIC RELIGIOUS EDUCATION EMPOWERMENT AND LEARNING BASED ON ASSET BASED COMMUNITIES DEVELOPMENT: COMMUNITY SERVICE TEAM EXPERIENCE

Sarah Priskila Eksely¹⁾, Adri Susanto²⁾, Yuli Handriani³⁾, Eko Julianto Krismanuel R. Bumen⁴⁾, Sanasintani⁵⁾, Alfonso Munte^{6*)}

^{1,2,3,4,5,6)} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen,
Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

*Email korespondensi: alfonsomuntee@iaknpky.ac.id

Abstrak

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palangka Raya sebagai penerima manfaat sekaligus berupaya menjembatani sekaligus mengupayakan pemberdayaan pengetahuan dalam materi mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penerima manfaat sekaligus dalam waktu yang bersamaan adalah aktor pendidikan (guru Pamong, kepala sekolah dan peserta didik) turut serta membangun hubungan spiritualitas dan kompetensi pada masing-masing peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Metode Asset Based Community Development (ABCD) menekankan pada sumber-sumber gapaian sekolah yang menysasar pada sesuatu yang ia punyai. Baik sebagai aset, juga sebagai proses pemberian ruang imajinatif pada media pembelajaran PAK. Hasil yang Tim PkM dapatkan selama kurang lebih tiga bulan bertemu dan bersahabat dengan peserta didik, tim PkM memperoleh pandangan berkelanjutan dalam memandang tema-tema yang dimunculkan di buku bacaan yang relevan pada mata pelajaran PAK. Selain itu, Tim PkM menemukan sekaligus output dalam PkM ini adalah adanya kebebasan untuk berkreasi atas aset sekolah sebagai wadah penyambung pendidikan di SMK Negeri 2 Palangka Raya lintas kejuruan.

Kata kunci: Desain; Evaluasi; Implementasi; Kesiapan; Perancangan Aset

Abstract

This research paper serves as a forum for community service, with the objective of benefiting the State Vocational High School 2 Palangka Raya. At the same time, it strives to advance knowledge empowerment in Christian religious education. The beneficiaries of this program are educational actors, including teachers, principals, and students, who participate in the construction of spiritual and competent relationships among community engagement participants. The authors' methodology is an Asset-Based Community Development (ABCD) approach that prioritizes the resources available at the school for the development of PAK learning media. The results obtained by the authors during approximately three months of meeting and befriending the students provided a sustainable perspective on the issues raised by reading books relevant to the PAK themes. Furthermore, the authors identified the opportunity to be creative with school resources as a potential avenue for interdisciplinary collaboration in education at SMK Negeri 2 Palangka Raya.

Keywords: Asset Reinventing; Designing; Evaluating; Implementing; Preparing

1. PENDAHULUAN

Latar belakang Pengabdian kepada Masyarakat (selanjutnya disingkat: PkM) dalam rangka merangkai aktivitas PkM dalam wujud pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (selanjutnya disingkat: PAK) dalam hal instruksi guru Pamong, tim PkM kepada peserta didik dan reaksi tanggapan peserta didik atas instruksi yang sebelumnya mendapatkan tanggapan kurang serius berdasarkan penilaian informasi lisan dari guru Pamong dan tim PkM sebelum turun langsung ke lapangan.

Permasalahan pendidikan tidak pernah usai meskipun seolah-olah capaian target menunjukkan bukti konkrit. Baik bukti konkrit secara kuantitatif (jumlah), maupun secara kualitatif (Brouillette, 2020; Jones, 2018; Kristin et al., 2022; Peryanto et al., 2023; Putri et al., 2023). Permasalahan pendidikan multi sektor telah menjadi bagian dan pada dasarnya memang mesti dihidupi para pelaku pendidikan tanpa terkecuali (Kencono et al., 2023; Rahmelia, 2023; Rahmelia et al., 2022; Wulan & Sanjaya, 2022). Namun, bukan dalam arti menjadikan fakta tersebut sebagai pengembangan sikap apatis. Tema dalam proses praktik pengalimaan lapangan (selanjut disebut: pengabdian kepada masyarakat), meskipun dalam konteks satu sekolah SMK Negeri 2 Palangka Raya terdiri dari lima peserta pengabdian kepada masyarakat. Namun permasalahan, kendala dan kesempatan yang diperoleh begitu dan cukup beragam. Misalnya, meskipun semua peserta pengabdian kepada masyarakat membawakan tema (tentang: berziarah bersama Allah, meresistensi diskriminasi, Allah pembaharu kehidupan, memaknai hidup baru, keragaman nilai Kristiani, dan partisipasi orangtua dalam hal pendidikan) yang sama selama dua belas kali pertemuan, namun tantangan di lapangan (kesempatan, proses pembelajaran, penggunaan alat peraga, komunikasi antar peserta didik menjadi sebuah alasan sebagai pembeda. Kapasitas tiap-tiap fasilitator dalam proses pembelajaran menentukan sejauh mana ia berhasil, dan sejauhmana tantangan dan peluang yang ia terima.

Isu pendidikan agama Kristen menurut peneliti begitu beragam. Salah satunya tentang diskriminasi (Prasatiawati, 2020, 2022; Trisiana et al., 2023; Wirawan et al., 2023). Tim PkM misalnya mengelola topik diskriminasi sebagai sebuah luaran aplikatif teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan menandakan sejauh mana tim PkM mampu menyikapi sekaligus menguatkan peserta didik dalam beragam hal.

Termasuk dalam pengembangan potensi dan kompetensi masing-masing peserta didik. Salah satu contoh mengenai "diskriminatif" tersebut dapat dibawa ke dalam beragam hal, teknik dan teori penggunaan. Namun, fakta dasar yang menjadi sorotan sekaligus dasar bagi mahasiswa/i pengabdian kepada masyarakat melandasi pembahasan topik di modul bahasan yakni diskriminasi adalah musuh kemanusiaan. Penentangan atas diskriminasi tidak saja "menyelamatkan" masyarakat luas terdampak. Tetapi juga membawa pemahaman, pengasahan empati dan lebih mengenai musuh yang sesungguhnya yakni kejahatan (Christiani & Yappo, 2023; Fitriana et al., 2023; Fransisko et al., 2024; Pramana et al., 2023; Sinta et al., 2023). Pembahasan mengenai "kejahatan" kerap terafiliasi dengan partisipasi agama yang menggunakan agama sebagai alat desktruktif yang barang tentu tak berkesesuaian dengan mandat Allah sebagai pembahawa perdamaian.

Artinya, pembahasan satu topik dalam modul pembelajaran PAK dapat merembet pada multi/intra/interdisiplin ilmu, pada bagian ini peneliti, mau tidak mau, membuka inisiatif atas kolaborasi lintas kampus dan lintas lembaga (Hutapea & Yusuf, 2023; N. A. Sari & Ginting, 2023; Timan Herdi Ginting et al., 2022). Berbicara mengenai salah satu isu yang dimunculkan dalam RPP pembelajaran PAK mampu menentukan ragam topik dan menghabiskan waktu banyak untuk mengelola secara detil sekaligus membawa peserta didik dalam melatih kepercayaan diri.

Penelitian terdahulu pertama, tim PkM mendekati penelitian Hutrin Kamil dkk., yang mengeksplor pemberdayaan komunitas masyarakat (Karang Taruna, warga Brumbung dan pekerja rumah tangga) dengan menggunakan metode ABCD (Kamil et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan adanya kenaikan arus ekonomi (perluasan pasar dan pengembangan kuantitas *marketing*) bagi pekerja rumah tangga (in formal) (Kamil et al., 2023). Penelitian Hutrin Kamil dkk., memiliki kedekatan dalam hal metode pencarian data melalui metode ABCD. Sedangkan bedanya, Hutrin Kamil dkk., lebih kepada penguatan kapasitas dalam bidang ekonomi mikro (pekerja informal), sedangkan tim PkM lebih kepada proses pembelajaran pendidikan agama Kristen.

Penelitian terdahulu kedua, tim PkM menelusuri penelitian Setiawan Larosa *dkk.*, yang berbicara penguatan moderasi beragama dengan kolaborasi sekolah tinggi teologi Mawar Saron, Lampung (Larosa et al., 2023). Penelitian Setiawan Larosa *dkk.*, menyinggung tentang pengabdian masyarakat mengenai pendidikan agama Kristen dan terintegrasi dengan penguatan pancasila. Metode penelitian Setiawan Larosa *dkk.*, menggunakan metode ABCD. Metode ABCD sama dengan metode yang tim PkM lakukan di SMK Negeri 2 Palangka Raya. Bedanya, penelitian Setiawan Larosa *dkk.*, lebih kepada dan condong ke arah penguatan pancasila dalam lanskap pendidikan dalam organisasi keagamaan Kristen. Tim PkM lebih kepada pengalaman tim PkM itu sendiri dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan.

Tulisan ini bertujuan *untuk mengupayakan penerjemahan metode Faith-based community development* kepada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palangka Raya selama proses perpanjangan tangan tata pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (selanjutnya disingkat: PAK) selama periodisasi bulan September sampai dengan Desember awal 2023.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menggunakan ABCD atau *Asset Based Community Development* (M. Maulana, 2019; R. Maulana et al., 2011). Pola Flowchart yang tim PkM tampilkan disini adalah Aset. Aset pada bagian ini menunjukkan instrumen penggunaan media pembelajaran yang terdiri dari papan tulis, proyektor, buku bacaan dan catatan, komputer jinjing, meja dan kursi, dan spidol sebagai alat untuk menulis atau menggambar. Selain itu, pada bagian hasil dan pembahasan, Tim PkM melampirkan bukti konkrit melalui foto pengabdian/penguatan bagi peserta didik agar lebih menguatkan mental.



Gambar 1. Flowchart Asset Based Community Development

ABCD merupakan model yang menawarkan tentang pendekatan dan membaaur dengan masyarakat (dalam hal ini, semua unsur terlibat di SMK Negeri 2 Palangka Raya. Secara serial, Tim PkM merangkai hasil temuan melalui tahap-tahap berikut: *preparing, asset intervening, implementing, evaluating, communicating, impelementing*, dan *designing* sebagai instrumen penting dalam peningkatan kapasitas peserta didik dan mahasiswa, termasuk multi pihak yang melibatkan diri dalam dunia pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengabdian kepada masyarakat di sekolah Tim PkM rangkai dalam 7 tahapan antara lain *preparing, participatory program, asset reinventing, designing, communicating, implementing* dan *evaluating*. Waktu pelaksanaan PkM dari perwakilan IAKN Palangka Raya berlangsung selama 2 bulan (bulan Juli dan Agustus) tahun 2023.

Preparing

Tahap pertama adalah tahap *preparing*. Tim PkM pada tahap ini mempersiapkan diri melalui program pembelajaran kampus di Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya. Proses pembekalan dari pihak fakultas menyampaikan *do and don't* selama berada di lokasi tempat pengabdian kepada masyarakat (sekolah). Syarat mahasiswa mengikuti program pengabdian kepada masyarakat dari kampus adalah peserta (mahasiswa/i) yang telah menyelesaikan sejumlah 120 SKS, menyanggupi nilai mahasiswa dengan kategori nilai A (3,25-4,00) dan B (2,50-3,24) selain terdapat persyaratan secara tak tertulis yakni sehat jasmani untuk menuntaskan program selama berada di sekolah tujuan.

Sebelum memasuki proses pengabdian kepada masyarakat, dosen pembimbing menyerahkan mahasiswa pendamping peserta didik SMK Negeri 2 Palangka Raya. Tujuannya, segala proses selanjutnya, guru Pamong menjadi pemegang kendali sekaligus guru yang mengarahkan peserta pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ia punyai. Berikut Gambar 2:



Gambar 2. Proses Diskusi dengan Pihak Terkait

Sasaran sekolah Tim PkM adalah sekolah yang berdiri sejak 15 September 1978 yang sebelumnya bernama SMEA 17 Agustus Palangka Raya, SMEA 1 Palangka Raya kemudian menjadi SMK Negeri 2 Palangka Raya. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palangka Raya terdiri dari jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Meskipun sekolah tersebut berbasis kejuruan, Tim PkM mendapati salah satu mata pelajaran yang dihidangkan adalah pendidikan Agama Kristen.

Asset Reinventing

Tim PkM menginventarisir sesuatu yang ada di SMK Negeri 2 Palangka Raya melalui ruang komunikasi untuk memastikan kepada guru Pamong, Kepala Sekolah dan pihak-pihak terkait mengenai proses pembelajaran, budaya pembelajaran dan aktivitas peserta didik sehari-hari serta meminta bantuan seperlunya saat mengalami kendala dengan meminta izin terlebih dahulu melalui permohonan memintakan kontak telepon ataupun *Whatsapp* untuk komunikasi lebih lanjut. Hasil pertemuan pada tahap observasi sekaligus penyerahan peserta pengabdian kepada masyarakat oleh dosen pembimbing sekaligus sebagai penanda sahnya pelimpahan kewenangan sepenuhnya dari pihak

kampus ke pihak sekolah, khususnya guru Pamong yang menjadi aktor interaktif sekaligus mediator kepada peserta didik.

Designing

Tahap selanjutnya adalah *designing*. Tahap ini menemukan masukan-masukan dari guru Pamong dan dosen pembimbing terkait tata kelola penggunaan relevansi materi di kelas kelas XI BDL dan X BRL 1. Se jauh mana relevansi dan kesesuaian materi dan aset yang dimiliki sekolah terlihat dari sejauhmana masukan guru Pamong sebagai guru yang berpengalaman dan telah lama mengabdikan diri dalam kerja-kerja pembelajaran PAK di kelas kelas XI BDL dan X BRL 1. Sehingga, relevansi tersebut kemudian dikuatkan dalam persetujuan modul belajar selama 12 kali pertemuan tatap muka beserta peserta didik.

Tanggapan dan masukan pada titik ini kemudian Tim PkM olah dalam analisis *SWOT* untuk melihat sejauh mana materi yang didapatkan oleh peserta didik, sejauh mana kendala dan peluang proses pembelajaran. Proses *designing* ini menyeimbangkan peralatan yang Tim PkM telah siapkan sebelumnya dengan situasi yang dimunculkan melalui pengalaman guru-guru Pamong mata pelajaran PAK untuk diaktualisasikan dalam proses pembelajaran.

Sebagai eviden pola inventarisir aset melalui diskusi multi pihak (guru Pamong, dosen pembimbing, dan kepala sekolah), Tim PkM melampirkan tangkapan kamera pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses Diskusi dengan Pihak Terkait

Ketersediaan aset yang Tim PkM inventarisir antara lain kesejarahan sekolah, organisasi yang terlibat (majelis sekolah atau kepala sekolah dengan segala rangkaian tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya), kepala sub bagian dengan segala kesukacitaan membumikan program kerja, bagian kurikulum yang berproses pada penyusunan program (jadwal guru, evaluasi, persiapan dan pelaksanaan), pengkordinasian bahan ajar, penyesuaian kurikulum (saat ini sedang dalam transisi kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka) (Amanda et al., 2023; Mamarimbing et al., 2023; Munthe, 2024; Oktaviani et al., 2023; Sihombing et al., 2024).

Bidang kemahasiswaan yang berupaya menyusun rangkaian program tahunan (penerimaan mahasiswa, pembinaan kesiswaan [OSIS], dan menginventarisir laporan kegiatan ekstrakurikuler dan instansi terkait secara berkala). Selain itu, Tim PkM menemukan tugas dan ketersediaan diri menanggungjawab mutu pedoman pembelajaran.

Communicating

Setelah proses *designing*, Tim PkM mengkomunikasikan program hasil komunikasi antara guru Pamong dan dosen pembimbing secara berkala kepada peserta didik dengan segala proses penyesuaian kurikulum (tema yang Tim PkM kembangkan selama dua belas kali pertemuan adalah

bercerita tentang melangkah bersama Allah, resistensi atas diskriminasi, Allah pembaharu kehidupan, memaknai hidup baru, nilai-nilai Kekristenan, dan orangtua sebagai pendidik utama [keluarga adalah ruang utama PAK]). Sebagai eviden, Tim PkM mencatatkan foto kegiatan Tim PkM bersama peserta didik pada Gambar 4.



Gambar 4. Aktivitas Komunikasi Pembelajaran

Tahap ini menampilkan aktivitas *receiver*, *receiving*, dan *receipt* informasi timbal balik dalam bentuk diskusi atas topik bahasan yang sedang *update*. Salah satunya mengenai isu diskriminasi sebagai aktualisasi fenomena kekerasan yang justru dalam peristiwa tertentu melibatkan agama dengan segala motif dan aksi konkrit.

Pelibatan komunikasi kepada peserta didik menjadi penting selain sebagai pelatihan atas *public speaking* juga mengasah pola-pola berpikir kritis dengan mengluarkan kemampuan berargumentasi atas topik bahasan selama proses pembelajaran dan per-pertemuan (Amanda et al., 2023; Malau et al., 2023; Munthe et al., 2023; Polanco, 2024; Pradita et al., 2023; Sepniwati, 2022). Komunikasi dalam tahap ini menjadi penting selain melihat penanda makna, juga melihat pola struktur kalimat yang telah peserta didik kuasai selama ini (Apriedo et al., 2023; Lumbanraja, 2021; Munte, 2023; Nugrahu et al., 2023; Oktaviani et al., 2023; S. Sari et al., 2023; Utami, 2022; Utami et al., n.d.). Proses komunikasi ini Tim PkM upayakan dalam bentuk diskusi kelompok, presentasi kelas, dan juga mengerjakan tugas secara tertulis dengan durasi waktu paling lama seminggu atau paling cepat pada saat itu juga.

Implementing

Proses *implementing* pada tahap ini membutuhkan sarana yang mampu menghasilkan produk hasil (Apriliando, 2021; Colina, 2021; Hasan et al., 2023; Rahmelia & Prasetiawati, 2021; Supardi et al., 2023; Supriatin et al., 2021; Tekerop et al., 2019; Widyasari, 2021). Produk hasil tidak mesti dalam bentuk aset konkrit. Produk hasil dapat berupa nilai-nilai yang didapatkan selama proses pembelajaran (Amanda et al., 2023; Hasan et al., 2023; Sulistyowati et al., 2022; Tirayoh et al., 2023). Berikut Tim PkM sampaikan tangkapan kamera sebagai bagian dari proses pengimplemantasian kerja-kerja pengabdian kepada masyarakat pada Gambar 5.



Gambar 5. Implementasi Tema dan Modul Pembelajaran

Proses ini memampukan peserta didik mengimplementasikan topik pembelajaran pada pertemuan satu hingga dua belas kali ke masyarakat, teman sebaya, guru dan orangtua. Pertanyaan sejauh mana disini dapat ditelusuri dan ditimbang dari penyediaan waktu bagi peserta didik untukewartakan atau menarasikan kegiatan implementasi setelah memperoleh topik pengabdian kepada masyarakat pembelajaran PAK (Munthe & Pramana, 2024; Sanasintani & Munte, 2024; Sihombing et al., 2024). Atau, peserta didik menyaksikan dengan maju ke depan perubahan dalam dirinya setelah mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Kristen di sekolah.

Evaluating

Tahap ini kemudian melihat sejauh mana hambatan dan peluang yang dimunculkan Tim PkM saat berdaptasi dengan lingkungan, proses pembelajaran, komunikasi dengan guru Pamong dan dosen pembimbing (Manuputty et al., 2023; Sisianti et al., 2022, 2023; Sitohang et al., 2023; Triadi et al., 2022). Meskipun dalam tahap ini Tim PkM mencatatkan kendala komunikasi dengan dosen pembimbing dan guru Pamong, namun secara keseluruhan, konten materi yang hendak Tim PkM sampaikan di ruang kelas telah terealisasi dengan bukti konkrit nilai dan informasi kelulusan pengabdian kepada masyarakat. Realisasi penyelesaian proses pembelajaran pada pertemuan terakhir Tim PkM sampaikan dalam Gambar 6.



Gambar 6. Implementasi Tema dan Modul Pembelajaran

Selain itu, Tim PkM menemukan kendala komunikasi dengan peserta didik pada satu sisi yakni adanya diskusi dalam diskusi kelompok yang seolah-olah menghadirkan kebisingan namun secara keseluruhan, kebisingan yang Tim PkM maksud menjadi ruang pemer kaya diskusi sekaligus sebagai pemantik dan konsekuensi logis atas kehadiran waktu dan ruang pendapat bagi peserta didik untuk mengutarakan perspektif yang ia dapatkan dan kelola. Meskipun Tim PkM merasakan implementasi pembelajaran terdapat sesuatu yang masih kurang selama kurang dari empat bulan dan tiga bulan lebih (periode September hingga Desember awal 2023), namun setidaknya Tim PkM mampu menjadi perpanjang-tanganan guru Pamong sekaligus pembeda suasana pembelajaran PAK melalui kehadiran, diskusi, penyisipan humor, aktivitas liturgi dan keikutsertaan dalam pengaplikasian nilai-nilai Kristiani dalam sekolah, keluarga, masyarakat dan gereja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran dengan metode *preparing, participatory program, asset reinventing, designing, communicating, implementing* dan *evaluating*. Sehingga, proses yang dimunculkan adalah proses transparansi pembelajaran. Temuan yang Tim PkM lihat dan alami selama proses pengabdian kepada masyarakat yakni kurang seriusan peserta didik saat proses menceritakan analogi yang dimunculkan pada pembelajaran PAK oleh fasilitator (dalam hal ini mahasiswa pengabdian kepada masyarakat yang ditempatkan di SMK Negeri 2 Palangka Raya). Meskipun mengalami kendala di dalam diri peserta didik, guru Pamong, dan pihak terkait, namun pada tahap ini, Tim PkM mampu menerjemahkan instruksi, tanggapan dan sumbangsih dari pihak yang dilibatkan dengan mengolah informasi dan mengeksekusi gagasan pembelajaran pendidikan agama Kristen yang dibawakan oleh mahasiswa praktik pengalaman lapangan .

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, D., Mariani, E., Zain, P. E., & Munte, A. (2023). Henri Louis Frédéric de Saussure's Linguistic-Semiotics and Nganan Firasat's Rhetoric. *Lingua: Journal of Linguistics and Language*, 1(1), 12–29.
- Aprieto, S., Septiana, L., Anugrahani, C., & Gomor, O. (2023). Sustainable Reflexivities on Perennial Philosophy and Christian Education Management. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(4), 1575–1590.
- Apriliando, A. (2021). Implementasi Framework Laravel pada Rancang Bangun Website IAKN Palangka Raya dengan Metode Prototype: Implementation of the Laravel Framework in the Website Design of Iakn Palangka Raya with the Prototype Method. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 87–96.
- Brouillette, S. (2020). UNESCO and the Fate of the Literary. In *UNESCO and the Fate of the Literary*. <https://doi.org/10.1515/9781503610323>
- Christiani, R. W., & Yappo, Y. (2023). Post-Traumatic Validative Incidentals Amongst Tertiary Students. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(2), 93–107.
- Colina, Y. (2021). Implementasi Kebijakan Pembangunan Bidang Agama Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. *DANUM PAMBELUM: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 1(2), 236–245.
- Fitriana, F., Elisabeth, R., Esa, D. K., Nopraeda, N., & Munte, A. (2023). Permasalahan di Sekitar PAUD Kota Palangka Raya. *Indonesia Islamic Education Journal*, 1(2), 90–103.
- Fransisko, Y., Yappo, Y., Rosen, I., Mariani, E., & Munte, A. (2024). Idealistic Philosophy ('I') as Thing-in-itself as Spaceship and Timelessness. *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora*, 10(1), 1–20.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Trisnawati, S. N. I., Hamzah, H., Munte, A., Simanungkalit, L. N., Hakim, L., Hasibuan, S., Arisah, N., & Hasibuan, N. S. (2023). Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila. *Penerbit Tahta Media*.

- Hutapea, R. H., & Yusuf, W. B. (2023). Penguatan Pendidikan Anak Melalui Bimbingan Keluarga di GKE Jemaat Bethesda Batu Nindan Kabupaten Kapuas. *Diakoneo: Journal of Community Service*, 1(1), 1–8.
- Jones, P. W. (2018). International Policies for Third World Education. In *International Policies for Third World Education*. <https://doi.org/10.4324/9781351004985>
- Kamil, H., Kharisma, E., Churiyah, J., Likhidma, A., Nikmah, I. N. K., & Al-Kahfi, M. S. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Kerajinan Tangan Melalui Pelatihan dalam Upaya Meningkatkan UMKM. *NAJWA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 123–136.
- Kencono, B., Suriansyah, E., Sukiada, K., Yusup, W. B., Alfiana, R., Kristamia, E., Tamara, T., Giok, T., Andika, P., & Julianti, S. H. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Dan Multikultural Melalui Huma Lentera Pada Masyarakat Desa Tarusan Danum Kabupaten Katingan. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 162–175.
- Kristin, W., Merilyn, & Rahmelia, S. (2022). Pelaksanaan Katekisasi Sidi Masa Pandemi Covid-19 di Jemaat GKE Tangkiling Kecamatan Bukit Batu. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 2(2). <https://doi.org/10.54170/dp.v2i2.104>
- Larosa, S., Hasibuan, S. Y., Walean, R. R., Marbun, S., Ritonga, N., Berutu, P. B., & Manalu, N. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Metode Berbasis Aktivitas dan Proyek kepada Peserta Didik di SMP Negeri 04 Menggala. *DEDICATIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 74–84.
- Lumbanraja, D. T. S. (2021). The Mindset of Christ As The Foundation of The Church in Building Religious Harmony: An Interpretation of Philippians 2: 5. *Dialog*, 44(1), 67–74.
- Malau, R., Yappo, Y., Pernando, R., Veronica, M., Nainggolan, A., & Timotius, F. A. (2023). Michael Riffaterre: Intertextuality, l'aporie Littéraire, Aesthetics, and Semiotics. *Lingua: Journal of Linguistics and Language*, 1(1), 30–44.
- Mamarimbing, N. Y., Ezra, I., Yardi, A., Anatasya, C. D., Kowy, F. A., & Mariani, E. (2023). Mengantara Studi Literatur-Perbandingan Pythagoras dan Musik Matematikalis. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(4), 1611–1629.
- Manuputty, R. J., Penti, P., Agustina, M., Anjelia, N., & Rinie, R. (2023). Availability of Facilities Supports Education Across All School Levels: Case Study of SDN 1 Sabaru. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(3), 86–100.
- Maulana, M. (2019). Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 259. <https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>
- Maulana, R., Opendakker, M. C., den Brok, P., & Bosker, R. (2011). Teacher-student interpersonal relationships in Indonesia: Profiles and importance to student motivation. *Asia Pacific Journal of Education*, 31(1). <https://doi.org/10.1080/02188791.2011.544061>
- Munte, A. (2023). Kehadiran Linguistik, Falogosentris dan Pendidikan Kristen Dalam Percakapan Filosofi Luce Irigaray. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(3), 301–314.
- Munthe, Y. (2024). Edukasi Pencarian Informasi Digital, Aplikasi Pengolah Kata-Angka, Aplikasi Presentasi dan Aplikasi Fotografi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lamin*, 2(2), 99–111.
- Munthe, Y., & Pramana, A. (2024). Educational Technology and Mentality After the Pandemic. *Journal of Student Research*, 2(1), 367–380.
- Munthe, Y., Putri, K. R., Sinta, G., Sihombing, O. M., & Carolina, V. (2023). Norman Fairclough's Thoughts on Linguistic Capitalism: The Technologization of Discourse and Language Management in Economy. *Lingua: Journal of Linguistics and Language*, 1(1), 62–75.
- Nugrahu, P. A., Sulistyowati, R., Utami, N. N. A., & Ernest, J. (2023). Striving for musical excellence: a study on the development of music players' skills for church worship accompaniment through ensemble training. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 18(1).

- Oktaviani, S., Pradita, Y., & Munte, A. (2023). Students Anxiety on iGeneration of Post-Structuralism at SMA Kuala Kapuas and Palangka Raya. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(2), 109–122.
- Peryanto, P., Chrystiani, E., & Munte, A. (2023). Managing Conflict: ["I-Thou"] Theosophy and Counseling. *National Conference on Educational Science and Counselling*, 3(1), 1–24.
- Polanco, R. (2024). Harmony Justesse Analogia Linguae: Literature as a “First Language of God” in the Thought of Hans Urs von Balthasar. *Religions*, 15(1), 113.
- Pradita, Y., Bumen, E. J. K. R., Lelunu, S., Manuputty, J. A., & Wardiannata, E. (2023). What is an Academic Journey [Marks, Interpretations, and Objects]?: Reflections by the Theories of Charles Sanders Peirce. *Lingua: Journal of Linguistics and Language*, 1(1), 45–61.
- Pramana, A., Yappo, Y., & Munthe, Y. (2023). Afectual Management: Confidence Build-Up, Technological Barriers and Compassionate Solidarities. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 1(3), 97–115.
- Prasetiawati, P. (2020). The Role of Religious Harmony Forum for Maintain Religious Life in Palangka Raya. *Proceedings of the First International Conference on Christian and Inter Religious Studies, ICCIRS 2019, December 11-14 2019, Manado, Indonesia*.
- Prasetiawati, P. (2022). Christian Religious Education, Null Curriculum, Learning Strategies, and Inclusiveness in Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(1), 207–224.
- Putri, Y., Suriani, R. G. M., Sefle, Y., & Munte, A. (2023). Miroslav Volf’s Theosophy and Charitable Social Living. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, 1(4), 219–231.
- Rahmelia, S. (2023). *Pemahaman Peserta Mata Kuliah Pancasila Terhadap Nilai-Nilai Pancasila Selama Pembelajaran Daring di IAKN Palangka Raya*.
- Rahmelia, S., Haloho, O., Pongoh, F. D., & Purwanto, B. (2022). Building an Environment That Motivates Education Sustainability in Tumbang Habaon Village, Gunung Mas, Central Kalimantan Province, During Pandemic through Participatory Action Research between Parents, Schools and Church. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 204–220.
- Rahmelia, S., & Prasetiawati, P. (2021). Implementasi Self-Directed Learning Siswa SMPN 7 Palangka Raya Di Masa Pandemi. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 194–205.
- Sanasintani, S., & Munte, A. (2024). Philosophical analysis of Mortimer J. Adler’s Christian education and global education management. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(4), 1385–1393.
- Sari, N. A., & Ginting, M. T. H. (2023). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(2), 141–152.
- Sari, S., Munthe, Y., Veronica, M., & Simanjuntak, N. L. (2023). Perpetrators’ Resistance, Victims’ Defense Mechanisms, and Psychological Consequences of Subjects Victims of Sexual Violence at Schools. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(2), 79–92.
- Sepniwati, L. (2022). Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Inggris dalam English Proficiency Test di IAKN Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3297–3302.
- Sihombing, O. M., Mamarimbing, N. Y., Ezra, I., Yardi, A., Anatasya, C. D., Kowy, F. A., & Munte, A. (2024). Reflecting and [Living]: Philosophy and Architecture of the Art and Performance of Talawang. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 2(02), 21–30.
- Sinta, G., Lestary, D., Tanzania, T., Napat, S., Mariani, E., & Munte, A. (2023). Framing Naturalism Philosophy’s Axiological Synergy in Management-Christian Religious Education. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 71–83.
- Sisianti, D., Iriani, Y., & Senik, K. (2022). Teacher’s Perception, Character Formation of Grade Students: Case Study at Primary School in City of Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(3), 257–268.
- Sisianti, D., Sinaga, M. M., & Munte, A. (2023). Empowering Coloring Program at Preschool Pelita, Tumbang Randang Village, Timpah Sub-District. *Salus Publica: Journal of Community Service*, 1(3), 63–69.

- Sitohang, R. M. S., Handriani, Y., & Sinta, J. (2023). Penguatan Kapasitas Pembelajaran Dasar Calistung Anak-Anak di Desa Tumbang Randang. *Diakoneo: Journal of Community Service*, 1(2), 56–68.
- Sulistiyowati, R., Munte, A., Silipta, S., & Rudie, R. (2022). Strengthening Music Learning at SMKN. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(2).
- Supardi, J. S., Muslimah, M., Suryanto, S., Nyerupa, Y. I., Ariyanti, G., Fetriani, F., Monica, S., Sindi, S., Haryantama, I. N. D., & Ravieq, F. A. (2023). Implementasi Pengadaan Batas Antar Desa Berbasis Moderasi Beragama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2834–2840.
- Supriatin, A., Hutapea, R. H., Syahminan, A., Simanjuntak, E. J., Anita, A., Juliani, A. D., Rera, E. P., Nurjanah, S., Yuke, Y., & Wulandari, F. (2021). Implementasi budaya tari dalam membangun sikap moderasi beragama di Kelurahan Bukit Sua. *Perempuan Mengabdi: Karya & Inovasi Ekonomi Di Masa Pandemi*.
- Tekerop, E. P., Istiniyah, Elisabeth, R., & Munte, A. (2019). Kontribusi Kecerdasan Naturalis Anak Menurut Filosofi Jean Jacques Rousseau: Studi Literatur. *PEDIR: Journal Elementary Education*, Vol. 1(2), 52–63.
- Timan Herdi Ginting, M., Colina, Y., & Haloho, O. (2022). Communautaire: Journal of Community Service Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book dalam Kurikulum Merdeka Belajar bagi Guru-Guru Paud. *Communautaire: Journal of Community Service*, 01(01).
- Tirayoh, M. C., Kistisia, J., Sinta, M. P., Vinisya, S., Wirawan, A., & Munte, A. (2023). Rethinking Juan Luis Segundo: Phenomenological Philosophy, Existentialism and Liberation Theology. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(10), 605–621.
- Triadi, D., Prihadi, S., Andin, T. T., Inriani, E., Colina, Y., Darnita, C. D., Petriana, P., Renita, S., Tesalonika, T., & Marajoko, M. (2022). Pemberdayaan Pemuda melalui Budi Daya Ikan Lele di Yayasan Borneo Bersinar Kalimantan Cemerlang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i1.50>
- Trisiana, R., Munte, A., Betaubun, C. A., & Malau, R. (2023). Perlukah Filsafat Ber-Lokalitas-Naratif di Sekolah Dasar?: Membingkai Sekat Pengasuhan Guru. *Madako Elementary School*, 2(1), 1–21.
- Utami, N. N. A. (2022). Penggunaan Fitur Bahasa Perempuan pada Novel Tempurung Karya Oka Rusmini. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(2), 327–340.
- Utami, N. N. A., Simpen, I. W., & Sosiowati, I. G. A. G. (n.d.). *KESANTUNAN BAHASA PEREMPUAN PADA NOVEL TEMPURUNG KARYA OKA RUSMINI*.
- Widyasari, Y. (2021). Komunikasi Interpersonal Yesus dan Implementasinya Bagi Pelayanan Gereja. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 1(2), 167–174.
- Wirawan, A., Maling, A., Malau, R., & Ullo, P. (2023). Social Action Youth Church of Central Kalimantan through Churches, Educational institutions and Civil Societies. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, 1(4), 206–218.
- Wulan, R., & Sanjaya, W. (2022). Developing Positive School Climate for Inclusive Education. *Journal of Education for Sustainability and Diversity*, 1(1), 54–66.